

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum obyek penelitian yang diperoleh dari hasil dokumentasi:

1. Sejarah singkat MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

Berdirinya MTs. Bahrul ulum ini berdasarkan inisiatif para tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa tersebut. Inisiatif itu muncul dikarenakan pada saat ini di desa tersebut belum ada sekolah setingkat Madrasah Tsanawiyah maupun Sekolah Menengah Pertama.. Hal ini mendapat respon yang positif dari masyarakat. Sebelah timur, madrasah ini berbatasan dengan Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum yang merupakan satu yayasan dengan Madrasah Tsanawiyah ini. Sebelah barat berbatasan dengan SMA Bahrul Ulum. Ketiga sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 2.408 m² yang merupakan tanah wakaf dari salah satu warga. Pada tanggal 14 Juli 1990 madrasah ini berdiri. Drs. Moh. Mahfudz merupakan kepala sekolah yang menjabat pertama kali di madrasah ini.

2. Letak Geografis MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

MTs. Bahrul Ulum bertempat di Jl. KH.Wachid Hasyim No.17 Sekapuk Ujungpangkah Gresik 61154 Jawa Timur.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Bahrul Ulum sekapuk Ujungpangkah Gresik

a. Visi Mts. Bahrul Ulum adalah sebagai berikut:

”Mewujudkan Generasi Beriman, Berakhlaqul karimah dan Berprestasi”

b. Misi MTs. Bahrul Ulum

- 1) Membentuk generasi yang Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah
- 2) Membentuk generasi yang Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah
- 3) Membentuk generasi yang memiliki sikap Santun, Jujur dan Disiplin
- 4) Membentuk generasi yang Cerdas, Terampil, Kreatif dan Inovatif, Unggul Prestasi, Berdedikasi dan Cinta Almamater
- 5) Mengembangkan Madrasah secara utuh, yaitu: Kedalaman Spiritual, Keagungan Akhlaq, Cinta Ilmu dan Intelektual

c. Tujuan MTs. Bahrul Ulum sekapuk

- 1) Unggul dalam beragama dan budi pekerti
- 2) Unggul dalam berprestasi
- 3) Unggul dalam disiplin
- 4) Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan

4. Struktur Organisasi MTs. Bahrul Ulum Sekapuk Ujungpangkah Gresik

Dari data Dokumentasi, maka dapat diambil suatu gambaran bahwa dengan adanya struktur organisasi yang baik dan teratur dengan penempatan posisi yang sesuai dengan bidangnya, maka akan sangat mendukung sekali

terhadap kelancaran dalam segala aktivitas pada proses pendidikan berlangsung untuk mencapai tujuan yang ada. Adapun struktur organisasi MTs. Bahrul Ulum Sekapuk adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Ihwanuddin, S.Pd,I
Waka Kurikulum	: Ahmad Aris Umaris Subur, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Ahmad Zubaidi, SE
Waka Sarana dan Prasarana	: Kisom Fuddin, S.Ag
Waka Humas	: Moh. Hafidz
TU Administrasi	: Erni Zulianawati
TU Keuangan	: Atik Winarsih, Ama
Kepala Lab. Komputer	: Ainul Yaqin
Kepala Lab. Bahasa	: Ridlwan, S.Ag
Kepala Lab. IPA	: Azimatul Af'idah, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Abdul Kdir
Wali Kelas VII	: Abdul Rofiq, S.Pd
Wali Kelas VIII	: M. Faisol Karim, S.Pd
Wali Kelas IX	: M. Sugiyanto, S.Pd

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru dan karyawan MTs. Bahrul Ulum

Untuk mengetahui kondisi guru dan karyawan maka dapat dilihat pada tabel I sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Bahrul Ulum Sekapuk Tahun
Ajaran 2012/2013

NO	NAMA	JABATAN
1	Ihwanuddin, S.Pd,I	Kepala Sekolah
2	Ahmad Aris Umaris Subur, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Ahmad Zubaidi, SE	Waka Kesiswaan
4	Kisom Fuddin, S.Ag	Waka Sarana dan Prasarana
5	Moh. Hafidz	Waka Humas
6	Erni Zulianawati	TU Administrasi
7	Atik Winarsih, Ama	TU Keuangan
8	Ainul Yaqin	Kepala Lab. Komputer
9	Ridlwani, S.Ag	Kepala Lab. Bahasa
10	Azimatul Af'idah, S.Pd	Kepala Lab. IPA
11	Abdul kadir	Kepala Perpustakaan
12	Abdul Rofiq, S.Pd,I	Wali kelas VII
13	M. Faisol Karim, S.Pd	Wali Kelas VIII
14	M. Sugiyanto, S.Pd	Wali Kelas IX
15	Ahmad Jazuli, S.Pd	Guru
16	M. Yahya Suhariyanto, SH	Guru
17	Siti Aisyah, S.Pd	Guru
18	M. Thohari, S.Ag	Guru
19	Hartoyo Adnan, BA	Guru
20	KH. Moh. Bashor	Guru
21	Mudlor, S.Pd,I	Guru
22	Dwi faruq	Satpam
23	M. Taufuq	Petugas Kebersihan

b. Keadaan Siswa MTs. Bahrul Ulum

Untuk tahun ini MTs. Bahrul Ulum memiliki 100 siswa yang berasal dari desa tersebut dan berasal dari desa lain. Untuk dapat mengetahui lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel II sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Keadaan Siswa MTs. Bahrul Ulum Sekapuk Tahun Ajaran
2012/2013**

NO	Kelas	Banyaknya	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	VII	1	18	17	35
2	VIII	1	12	20	32
3	IX	1	18	15	33
Jumlah		3	48	52	100

6. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs. Bahrul Ulum

Di Jl. KH. Wachid Hasyim No.17 berdiri gedung MTs. Bahrul Ulum sebagai tempat proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti lapangan parkir, kantin, lapangan olah raga, laboratorium, perpustakaan, kelas luas yang diisi 35 orang siswa menjadikan sangat ideal bagi proses berlangsungnya belajar mengajar, dan lain sebagainya.

Untuk dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Bahrul Ulum Sekapuk
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
----	---------------	----------------

1	Ruang Kelas	4
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Lab. IPA	1
7	Rang Lab. Komputer	1
8	Ruang Lab. Bahasa	1
9	Ruang BP	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Keterampilan	1
12	Gudang	1
13	Kamar mandi siswa	3
14	Kamar Mandi guru	2
15	Lapangan parkir guru dan siswa	1
	Jumlah	21

B. Penyajian dan Analisis Data

Sebelum sampai pada proses analisis data, maka perlu adanya penyajian data. Dalam penyajian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Setelah data terkumpul, barulah diadakan analisis data. Penyajian dan analisis data ini merujuk pada rumusan masalah.

Pada bagian ini penulis sajikan data tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Data ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Penyajian Data tentang Pembelajaran *Numbered Heads Together* di MTs.

Bahrul Ulum Sekapuk

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq kelas VII yaitu Bapak Ihwanuddin, S.Pd.I menyatakan bahwa Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah ini pasti menggunakan metode mengajar. Oleh karena itu, guru harus benar-benar paham tentang macam-macam metode mengajar. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini diterima dengan baik oleh siswa. Jika ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran maka guru memberikan perhatian kepada mereka, sehingga siswa yang tidak aktif menjadi aktif. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* siswa menjadi aktif dalam belajar, karena pembelajaran ini siswa menjadi terbiasa percaya diri dalam bersosialisasi dengan temannya Adapun manfaat yang dapat diambil setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk bersosialisasi dengan teman belajar dan dapat memahami materi pelajaran dengan jauh lebih baik.⁸⁶

Menurut Bapak Ihwanuddin, S.Pd.I, ada sedikit hambatan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini yaitu siswa kurang aktif, namun hal ini bisa diantisipasi dengan cara siswa dianjurkan untuk tidak takut dan ragu-ragu dalam memberikan penjelasan kepada teman pasangannya dan mempersiapkan diri dengan cara memahami

materi yang akan dibahas melalui berbagai sumber salah satunya yaitu buku. Selain itu juga memberi nilai lebih bagi siswa yang aktif.

Tabel 4.4

Observasi guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Persiapan Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dan lain-lain.			√	
2	Pendahuluan			√	
	a. Menyampaikan salam dan doa				√
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	c. Memberi motivasi kepada siswa				
	d. Mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya			√	
	e. Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan				√
3	Kegiatan Inti				
	a. Mempresentasikan materi secara singkat				√
	b. Membentuk kelompok dan memberi nomor kepada setiap siswa			√	
	c. Memberi pertanyaan				√
	d. Mengamati kelompok secara bergantian				√
	e. Memanggil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan			√	
4	Penutup				
	a. Memberi penghargaan kepada kelompok yang berprestasi				√
	b. Memberi penguatan tentang materi yang dipelajari			√	
	c. Memberi tugas rumah			√	
	d. Menutup dengan salam dan doa				√

5	Pengelolaan Waktu				√
	Skor Perolehan			8	8
	Skor Perolehan (8x3)+(8x4)			24	32
	Jumlah Skor Perolehan	56			

Keterangan nilai:

0-25 = sangat tidak baik

26-50 = tidak baik

51-75 = baik

76-100 = sangat baik

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

- a. Sangat baik = 8
- b. Baik = 8
- c. Cukup = 0
- d. Kurang = 0
- e. Jumlah item pengamatan= 16
- f. Skor yang diperoleh =

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8 \times 3 + 8 \times 4}{16 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{56}{64} \times 100 \%$$

$$P = 87,5 (\text{sangat baik})$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* skor guru adalah 87,5 kategori sangat baik.

Pada penyajian data tentang efektifitas metode pembelajaran *Numbered Head Together* ini, setelah peneliti mengobservasi proses pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* selama kurang lebih empat kali pertemuan. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya, peneliti menyebarkan angket yang di sebarakan kepada siswa. Dari hasil angket tersebut peneliti mendapatkan daftar nama responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	Abdul Hafidh	L	VII
2	Achmad Ashim Chamdu	L	VII
3	Agung Dwi Saputro	L	VII
4	Aldi Yazid	L	VII
5	Aminatul Juhriyah	P	VII
6	Amiril Wachid	L	VII
7	Anik Rohmaniyah	P	VII
8	Atik 'Atus Syuhadah	P	VII
9	Dina Luthfiana	P	VII
10	Dwi Lestari	P	VII

11	Elok Faradisa	P	VII
12	Fadhil Ilmanah R.	L	VII
13	Faizul Fikri	L	VII
14	Ferdian Andi Pradana	L	VII
15	Fika Nela Sari	P	VII
16	Irfan Kurniawan	L	VII
17	Ishaq Al-Hadromi	L	VII
18	Kus Ali Sunan	L	VII
19	Mey Kristiana	P	VII
20	M. Fahmi Nasiruddin	L	VII
21	M. Fikri Fakrijal M.	L	VII
22	Muhammad Hamdan Al- Anshori	L	VII
23	Muhammad Rizki Wahyudi	L	VII
24	M. Syaifuddin	L	VII
25	Nia Fbriyanti	P	VII
26	Nur Azizah	P	VII
27	Nur Hidayati	P	VII
28	Nurul Vivi Alviah	P	VII
29	Pradana Noviansyah	L	VII
30	Rizcha Oktavia	P	VII
31	Salman Al-Farisi	L	VII
32	siti Aisyah	P	VII
33	Siti Nur Hidayah	P	VII
34	Sulis Fitriyanti	P	VII
35	Wafirotul Umniyah	P	VII

Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan tentang strategi pembelajaran NHT. Dan dari setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban, masing masing jawaban pertanyaan dalam angket tersbut disediakan alternatif jawaban pilihan denga standar penilaian sebagai berikut

- a. Alternatif jawaban a dengan skor nilai 3 = baik
- b. Alternatif jawaban b dengan skor nilai 2 = baik
- c. Alternatif jawaban a dengan skor nilai 1 = baik

2. Penyajian Data tentang Motivasi Belajar Siswa di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

Dari hasil wawancara dengan peserta didik mengenai motivasi yang biasanya dilakukan oleh guru adalah dengan memberi angka (nilai), pujian dan hukuman. Ketika ada tanya jawab, yang bisa menjawab dengan baik dan benar akan mendapat poin tambahan nilai dan terkadang cukup dengan memujinya. Hukuman juga terkadang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan atau tidak mengerjakan tugas. Oleh karena itu dengan digunakannya metode pembelajaran *Numbered Head Together* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlaq peserta didik dengan selalu memunculkan inovasi atau ide ide keterampilan baru dalam belajar.

Salain data wawancara, data tentang motivasi belajar aqidah juga diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada peserta didik. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan Dan setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban, masing masing jawaban pertanyaan dalam angket tersbut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a dengan skor nilai 3 = baik
- b. Alternatif jawaban b dengan skor nilai 2 = baik
- c. Alternatif jawaban a dengan skor nilai 1 = baik

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan metode pembelajaran *Numbered Head Together* dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlaq, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

3. Analisis Data tentang Pembelajaran *Numbered Heads Together* di MTs.

Bahrul Ulum Sekapuk

Untuk menjawab rumusan masalah pertama penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang diajukan oleh Suharsimi bila:

- 1) 76%-100% = kategori baik
- 2) 56%-75% = kategori cukup
- 3) 40%-55% = kategori kurang baik
- 4) 0%-35% = kategori jelek

Adapun rumusan untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Pemberian motivasi sebelum memulai pelajaran

No	Alternatif jawaban	N	F	P %
1	Bercerita	35	30	85,7%
	Memberi pertanyaan		4	11,4%
	Permainan		1	2,8
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab guru memberi motivasi kepada siswa dengan bercerita ada 30 siswa (85,7%) karena siswa akan terinsipasi dari cerita yang telah disampaikan oleh guru dan juga bisa menjadi lebih baik. Menjawab dengan memberi pertanyaan ada 4 siswa (11,4%) dan menjawab dengan permainan ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.7

Pembentukan kelompok

No	Alternatif jawaban	N	F	P
2	Sering	35	31	88,9%
	Kadang-kadang		3	8,5%
	Tidak pernah		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab sering ada pembentukan kelompok ketika proses pembelajaran berlangsung ada 31 siswa (88,9%). Diadakannya pembentukan kelompok dalam pembelajaran dimaksudkan agar siswa bisa belajar bersama dengan anggota kelompoknya, bisa saling membantu dalam proses pembelajaran. Menjawab kadang-kadang ada 3 siswa (8,5%) dan menjawab tidak pernah ada 1 siswa (2,85%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.8

Jumlah kelompok dalam satu kelas

No	Alternatif jawaban	N	F	P
3	5 kelompok	35	30	85,7%
	6 kelompok		3	8,5%

	7 kelompok		2	5,7
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab terdapat 5 kelompok dalam 1 kelas ada 30 siswa (85,7%), pembentukan kelompok ini disesuaikan jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Menjawab 6 kelompok ada 3 siswa (8,5%) dan menjawab 7 kelompok dalam satu kelas ada 2 siswa (5,7%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.9

Jumlah siswa dalam satu kelompok

No	Alternatif jawaban	N	F	P
4	7 anak	35	28	80%
	6 anak		4	11,4%
	5 anak		3	8,5%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab ada 7 anak dalam setiap kelompok ada 28 siswa (80%), pembagian jumlah siswa dalam setiap kelompok disesuaikan dengan jumlah kelompok yang telah dibentuk oleh guru. Menjawab 6 anak dalam satu kelompok 4 siswa (11,4%) dan menjawab 5 anak dalam 1 kelompok ada 3 siswa (8,5%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.10

Penandaan kelompok

No	Alternatif jawaban	N	F	P
5	Nomor	35	29	82,8%
	Huruf		5	14,2%
	Nama benda		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab setiap kelompok ditandai dengan nomor ada 29 siswa (82,8%). Penandaan dengan nomor akan lebih mudah ketika memanggil siswa untuk menjawab pertanyaan. Menjawab ditandai dengan huruf ada 5 siswa (14,2%) dan menjawab ditandai dengan nama benda ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.11

Pemberian pertanyaan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
6	Sering	35	25	71,4%
	Jarang		8	22,8%
	Tidak pernah		2	5,7%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab guru sering dalam memberi pertanyaan ada 25 siswa (71,4%). Pengetahuan siswa akan bertambah apabila guru sering memberi pertanyaan kepada siswa. Menjawab jarang memberi pertanyaan ada 8 siswa (22,8%) dan siswa yang menjawab tidak memberi pertanyaan ada 2 siswa (5,7%). Ini menunjukkan kriteris yang cukup.

Tabel 4.12**Jenis pertanyaan bermacam-macam**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
7	Sering	35	28	80%
	Kadang-kadang		6	17,1%
	Tidak pernah		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan sering bermacam-macam ada 28 siswa (80%) ketika pertanyaan yang diberikan bermacam-macam siswa akan lebajar lebih rajin untuk menambah pengetahuannya. Menjawab kadang-kadang ada 6 siswa (17,1%) dan siswa yang menjawab tidak pernah bermacam-macam ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.13**Menjawab pertanyaan**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
8	Menyebutkan nomor	35	27	77,1%
	Memanggil nama siswa		7	20%
	Menyebutkan huruf		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab guru menyebutkan nomor ketika siswa akan menjawab pertanyaan ada 27 siswa (77,1%). Dengan menyebutkan nomor akan memudahkan guru dan siswa dalam menjawab pertanyaan. Yang

menjawab memanggil nama siswa ada 7 siswa (20%) dan yang menjawab menyebutkan huruf ada 1 siswa (2,8%). Hal ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.14

Ketika menjawab sesuai dengan nomor yang dipanggil

No	Alternatif jawaban	N	F	P
9	Sesuai	35	30	85,7%
	Kurang sesuai		3	8,5%
	Tidak sesuai		2	5,7%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab mau menjawab sesuai dengan nomor yang disebutkan ketika menjawab pertanyaan ada 30 siswa (85,7%), menjawab kurang sesuai ada 3 siswa (8,8%) dan menjawab tidak sesuai ada 2 siswa (5,7%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.15

Pengumpulan jawaban dan pemberian kesimpulan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
10	Menyimpulkan	35	29	82,8%
	Jarang menyimpulkan		4	11,4%
	Tidak		2	5,7%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab menyimpulkan jawaban siswa ada 29 siswa (82,8%), guru mengumpulkan jawaban siswa karena untuk mengetahui jawaban yang paling tepat. Kemudian menyimpulkannya agar siswa lebih

paham dan mengerti. Menjawab jarang menyimpulkan ada 4 siswa (11,4%) dan menjawab tidak menyimpulkan ada 2 siswa (5,7%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Dari analisa data di atas, maka hasil metode *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{287}{350} \times 100 \% \\ = 82 \%$$

Dari hasil analisis data angket yang telah disebarkan kepada siswa, maka hasil dari penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* sebesar 82%. Dari analisis data prosentase diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Numbered Head Together* mendapat hasil yang baik

4. Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang diajukan oleh suharsimi bila:

- 5) 76%-100% = kategori baik
- 6) 56%-75% = kategori cukup
- 7) 40%-55% = kategori kurang baik
- 8) 0%-35% = kategori jelek

Adapun ruusan untk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.16

Senang ketika guru memberi motivasi sebelum memulai pelajaran

No	Alternatif jawaban	N	F	P
1	Sangat senang	35	33	94,2%
	Kurang senang		2	5,7%
	Tidak senang		-	
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab sangat senang ketika guru memberi motivasi sebelum memulai pelajaran ada 33 siswa (94,2%), karena dengan pemberian motivasi sebelum memulai pelajaran akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Menjawab kurang senang ada 2 siswa (5,7%) dan tidak ada yang menjawab tidak senang. Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.17

Senang ketika salah satu anggota kelompok memiliki kemampuan yang menonjol

No	Alternatif jawaban	N	F	P
2	Sangat senang	35	32	91,4%
	Kurang senang		2	5,7%
	Tidak senang		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab sangat senang ketika salah satu anggota kelompok memiliki kemampuan yang menonjol ada 32 siswa (91,4%), karena ketika ada siswa yang memiliki kemampuan yang menonjol, siswa yang memiliki kemampuan yang rendah bisa belajar bersama. Menjawab kurang senang ada 2 siswa (5,7%) dan yang menjawab tidak senang da 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.18

Lebih mudah menyelesaikan tugas ketika mempunyai buku paket

No	Alternatif jawaban	N	F	P
3	Sangat mudah	35	33	94,2%
	Kadang-kadang		1	2,8%
	Tidak mudah		1	2,8%
	Jumlah		35	35

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab sangat mudah menyelesaikan tugas ketika mempunyai buku paket ada 33 siswa (94,2%), karena ketika mempunyai buku paket siswa akan mudah menjawab pertanyaan dari guru dengan mencari jawaban pada buku paket yang sudah ada. Menjawab kadang-kadang ada 1 siswa (2,8%) dan menjawab tidak mudah ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.19

Bertanggung jawab dengan nomor yang dipegang

No	Alternatif jawaban	N	F	P
4	Sering	35	32	91,4%
	Kadang-kadang		2	5,7%
	Tidak pernah		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab sering bertanggung jawab dengan nomor yang dipegang ada 32 siswa (91,4%), karena dengan bertanggung jawab dengan nomor yang dipegang akan mempengaruhi nilai individual siswa. Menjawab kadang-kadang ada 2 siswa (5,7%) dan menjawab tidak pernah bertanggung jawab ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.20

Lebih tekun dalam belajar ketika pertanyaan yang diberikan bervariasi

No	Alternatif jawaban	N	F	P
5	Sangat tekun	35	32	91,4%
	Kurang tekun		2	5,7%
	Tidak tekun		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab sangat tekun ada 32 siswa (91,4%), karena apabila lebih tekun dalam belajar siswa akan lebih bisa menjawab pertanyaan dengan baik walaupun pertanyaan yang diberikan bervariasi. Menjawab kurang tekun ada 2 siswa (5,7%) dan menjawab tidak tekun ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.21**Semangat dalam mengikuti diskusi**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
6	Sangat semangat	35	32	91,4%
	Kurang semangat		2	5,7%
	Tidak semangat		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria di atas siswa yang menjawab sangat semangat dalam mengikuti diskusi ada 32 siswa (91,4%), karena dengan semangat dalam mengikuti diskusi siswa bisa bersama-sama menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menjawab kurang semangat ada 2 siswa (5,7%), dan ada 1 siswa yang menjawab tidak semangat (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.22**Senang ketika bersama-sama dengan kelompok memecahkan masalah**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
7	Sangat senang	35	31	88,5%
	Kurang senang		3	8,5%
	Tidak senang		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria di atas siswa yang menjawab sangat senang ketika bersama-sama dengan kelompok memecahkan masalah ada 31 siswa (88,5%), karena segala sesuatu yang dikerjakan dengan bersama-sama akan lebih mudah. Menjawab kurang

senang ada 3 siswa (8,5%) dan menjawab tidak senang ada 1 siswa (2,8%).
Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.23

Siap jika nomor dipanggil oleh guru untuk menjawab hasil diskusi

No	Alternatif jawaban	N	F	P
8	Sangat siap	35	32	91,4%
	Kurang siap		1	2,8%
	Tidak siap		2	5,7%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria di atas siswa yang menjawab siap ketika nomor dipanggil untuk menjawab hasil diskusi ada 32 siswa (91,4%), karena apabila siswa tidak siap akan berpengaruh terhadap nilai individu siswa. Menjawab kurang siap ada 1 siswa (2,8%) dan menjawab tidak siap ada 2 siswa (5,7%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Tabel 4.24

Semangat ketika menjawab pertanyaan dari guru

No	Alternatif jawaban	N	F	P
9	Sangat semangat	35	31	88,5%
	Kurang semangat		3	8,5%
	Tidak semangat		1	2,8%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria di atas siswa yang menjawab sangat semangat ada 31 siswa (88,5%), karena dengan semangat siswa kan menjadi percaya diri dalam menjawab

pertanyaan. Menjawab kurang semangat ada 3 siswa (8,5%) dan menjawab tidak semangat ada 1 siswa (2,8%). Ini menunjukkan kriteria yang baik

Tabel 4.25

Mengulangi kembali pelajaran yang telah diajarkan

No	Alternatif jawaban	N	F	P
10	Selalu mengulangi	35	30	85,7%
	Jarang mengulangi		3	8,5%
	Tidak mengulangi		2	5,7%
	Jumlah	35	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria diatas siswa yang menjawab selalu mengulangi kembali pelajaran yang telah diajarkan ada 30 siswa (85,7%), karena dengan mengulangi pelajaran yang telah diajarkan kita akan lebih paham dan mengerti. Menjawab jarang mengulangi kembali ada 3 siswa (8,5%) dan menjawab tidak mengulangi kembali ada 2 siswa (5,7%). Ini menunjukkan kriteria yang baik.

Dari analisa data di atas, maka hasil motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{318}{350} \times 100\%$$

$$= 90,8\%$$

Dari hasil analisis data angket yang telah disebarkan kepada siswa, maka hasil dari penerapan motivasi belajar siswa sebesar 90,8%. Dari analisis data prosentase diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar Aqidah Akhlaq siswa mendapatkan hasil yang baik.

5. Analisis Data tentang Efektivitas Pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

Tabel 4.26

Jumlah Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran *Numbered Heads Together* dan Motivasi Belajar

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	27	29	729	841	783
2	29	27	841	729	783
3	29	29	841	841	841
4	27	29	729	841	783
5	28	30	784	900	840
6	28	29	784	841	812
7	29	29	841	841	841
8	27	29	729	841	783
9	27	28	729	784	756
10	29	28	841	784	812
11	28	30	784	900	840
12	29	26	841	676	754
13	27	29	729	841	783
14	27	30	729	900	810
15	28	28	784	784	784
16	28	30	784	900	840
17	26	29	676	841	754
18	26	30	676	900	780
19	29	30	841	900	870
20	28	29	784	841	812
21	28	26	784	676	728
22	28	28	784	784	784
23	27	27	729	729	729
24	27	25	729	625	675
25	29	30	841	900	870
26	28	30	784	900	840
27	29	30	841	900	870
28	26	29	676	841	754
29	27	30	729	900	810

30	27	30	729	900	810
31	26	29	676	841	754
32	28	30	784	900	840
33	27	30	729	900	810
34	29	29	841	841	841
35	27	27	729	729	729
	$\sum X = 969$	$\sum Y = 1008$	$\sum X^2 = 26861$	$\sum Y^2 = 29092$	$\sum X.Y = 27905$

Dari tabel korelasi product moment di atas dapat diketahui

Jumlah N= 35

Jumlah X= 969

Jumlah Y= 1008

Jumlah $X^2 = 26861$

Jumlah $Y^2 = 29092$

Jumlah XY= 27905

Analisis data tentang efektifitas strategi pembelajaran Numbered Head Together dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlaq peserta didik kelas VII di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk. Dan akan dihitung berdasarkan langkah langkah di bawah ini:

a. Memasukkan ke rumus product moment

Setelah diketahui dari tabel korelasi product moment di atas maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus product moment sebaai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{35(27905) - (969)(1008)}{\sqrt{\{35(26861) - (969)^2\} \cdot \{35(29092) - (1008)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{976675 - 976752}{\sqrt{\{(940135 - 938961)\} \cdot \{(1018220) - 1016064\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{-77}{\sqrt{(1174)(2156)}}$$

$$r_{XY} = \frac{-77}{\sqrt{2531144}}$$

$$r_{XY} = \frac{-77}{1590,9}$$

$$r_{XY} = -0,04$$

Menurut hasil dari perhitungan jumlah r $-0,04$ hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara efektivitas pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan motivasi belajar siswa.

Jadi kesimpulannya, berdasarkan hasil uji coba di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk.